



SISTEM INFORMASI RENTAL MOBIL PADA PT. KEMBAR JAYA MENGGUNAKAN DELPHI 7

Sufajar Butsianto

Program Studi Teknik Informatika Sekolah Tinggi Teknologi Pelita Bangsa
sufajar@gmail.com

Abstrak

Rental Mobil merupakan sebuah badan usaha yang bergerak pada bidang penyewaan kendaraan roda empat. Sistem informasi peminjaman dan pengembalian mobil pada Kembar Jaya dinilai belum efektif dimana pencatatan data simpanan, data peminjaman dan data pengembalian masih dicatat dalam pembukuan sehingga mudah rusak atau hilang serta pembuatan laporannya memakan waktu lama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem yang sedang berjalan, membuat perancangan sistem, melakukan analisis dan pengujian sistem serta untuk melakukan implementasi sistem informasi peminjaman dan pengembalian mobil. Penelitian ini berguna untuk membangun sistem informasi peminjaman dan pengembalian mobil pada Rental Mobil Kembar Jaya. Dalam pengembangan sistem peminjaman dan pengembalian mobil, penulis menggunakan metode pendekatan terstruktur yaitu metode *prototype* dimana teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain yaitu observasi dan wawancara. Untuk metode pengembangan menggunakan metode terstruktur dengan beberapa alat bantu dan teknik pengerjaan seperti flowmap, diagram konteks, dan data flow diagram. Bahasa pemrograman yang digunakan dalam merancang dan mengimplementasikan sistem informasi simpan pinjam adalah visual Delphi 7.0 dan database yang digunakan adalah SQL server 2000.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Peminjaman, Pengembalian.

Abstract

Car Rental is a business entity engaged in the field of four-wheeled vehicle rental. Information system of borrowing and returning cars on Kembar Jaya is considered not effective where the recording of deposits data, data borrowing and data return is still recorded in the bookkeeping so easily damaged or lost and making the report takes a long time. This study aims to determine the system is running, making system design, perform analysis and system testing and to implement the information system of borrowing and returning the car. This research is useful to build information system of borrowing and returning car at Kembar Jaya Car Rental. In developing the system of borrowing and returning car, writer use method of structured approach that is prototype method where data collection technique used among others that is observation and interview. For development methods using structured methods with several tools and

workmanship techniques such as flowmap, context diagrams, and data flow diagrams. The programming language used in designing and implementing savings and loan information systems is visual Delphi 7.0 and the database used is SQL Server 2000.

Keywords : Information System, Loan, Refund.

1. Pendahuluan

Dewasa ini, fenomena yang terjadi dengan kehadiran arus globalisasi kian berkembang begitu pesat. Peranan kelompok usaha kecil di tengah masyarakat memegang peranan penting dalam mendukung suksesnya program pembangunan yang dicanangkan pemerintah. Begitu pula dengan badan usaha Kembar Jaya Rental, seiring dengan berkembangnya teknologi yang kian pesat badan usaha ini pun ikut serta dalam perkembangan teknologi.

Dengan hal tersebut di atas, perkembangan teknologi saat ini mampu memengaruhi maju mundurnya sebuah badan usaha dengan kebutuhan informasi yang cepat dan akurat khususnya pada Kembar Jaya Rental. Di samping belum adanya aplikasi, sistem yang belum terkomputerisasi dalam artian masih dilakukan secara manual dengan menulis pada buku induk sehingga memengaruhi kinerja karyawan dalam melakukan transaksi atau proses peminjaman mobil yang memungkinkan terjadinya kesalahan yang diakibatkan informasi yang kurang tepat.

Dalam satu minggu transaksi yang terjadi bisa mencapai 5 sampai 10 transaksi, namun dalam periode tertentu seperti hari libur, libur hari raya dan libur akhir tahun biasa terjadi lonjakan transaksi. Konsumen dapat meminjam mobil dengan atau tanpa supir, apabila meminjam menggunakan jasa sopir.

2. Landasan Teori

2.1. Konsep Sistem Informasi

2.1.1. Pengertian Sistem

Sistem merupakan kumpulan elemen-elemen yang saling terkait dan bekerja sama untuk memroses masukan (*input*) yang ditujukan kepada sistem tersebut dan mengolah masukan tersebut sampai menghasilkan keluaran (*output*) yang diinginkan, menurut Kristanto (2008:1). Menurut Jogiyanto (2000:683), suatu sistem dapat didefinisikan sebagai suatu kesatuan yang terdiri dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan.

Maka sistem yaitu sekelompok komponen yang saling terhubung atau terintegrasi dengan maksud dan memiliki tujuan yang sama untuk mencapai suatu sasaran.

2.1.2. Analisis Sistem

Untuk mencapai tujuan dari sistem yang dibuat, dibutuhkan tiga perangkat atau alat bantu yang dapat meningkatkan kinerja dari sebuah sistem sehingga tujuan dari sistem tersebut dapat dicapai.

Tiga perangkat tersebut meliputi, perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*) dan perangkat manusia (*brainware*). Perangkat keras dapat berupa computer, sedangkan perangkat lunak adalah program. Perangkat lunak manusia dapat berupa manajer, analis sistem, programmer dan sebagainya.

2.2. Konsep Dasar Data Dan Informasi

Data menurut Jogiyanto (2000:692) adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Data merupakan deskripsi tentang benda, kejadian, aktifitas, dan transaksi yang tidak mempunyai makna atau tidak berpengaruh secara langsung kepada pemakai (*user*). Dalam menganalisis dan merencanakan perancangan

suatu sistem haruslah mengerti terlebih dahulu komponen-komponen yang ada dalam sistem tersebut. Darimana data dan informasi tersebut diperoleh dan kemana hasil pengolahan data dan informasi tersebut diperlukan.

Dengan kata lain sumber informasi adalah data. Data merupakan bentuk jamak dari bentuk tunggal atau data-idem. Data menggambarkan suatu kejadian yang sedang terjadi, dimana data tersebut akan diolah dan diterapkan dalam sistem menjadi input yang berguna dalam suatu sistem, menurut Kristanto (2008:7). Informasi menurut Jogiyanto (2000:692) dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti lagi bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian (*event*) yang nyata (*fact*) yang digunakan untuk pengambilan keputusan.

2.2.1. Pengolahan Data

Pengolahan data menurut Kristanto (2008:8) adalah adalah waktu yang digunakan untuk menggambarkan perubahan bentuk data menjadi informasi yang memiliki kegunaan. Semakin banyak data dan kompleksnya aktivitas pengolahan data dalam suatu organisasi, baik itu organisasi besar maupun organisasi kecil, maka metode pengolahan data yang tepat sangat dibutuhkan.

Dalam metode ini diharapkan dapat menyelesaikan kebutuhan pengolahan data yang ada, yaitu antara lain:

- 1) Ruang penyimpanan data yang efisien.
- 2) Proses yang cepat terhadap data untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh unsur-unsur dalam organisasi baik sebagian atau menyeluruh.

Salah satu metode untuk mengolah data adalah dengan media pengolah data yang menggunakan komputer. Dengan media ini semua permasalahan yang ada dapat diselesaikan secara cepat baik itu permasalahan yang menggunakan perhitungan matematis atau fungsi-fungsi lainnya. Selain itu dengan komputer, permasalahan yang ada dapat diselesaikan dengan sedikit mungkin kesalahan yang akan terjadi.

2.2.2. Kualitas Informasi

Sebuah informasi yang berkualitas dari sistem informasi memiliki ciri-ciri sebagai berikut (Kristanto, 2008:11):

- 1) Akurat
Informasi yang dihasilkan harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak menyelesaikan bagi orang yang menerima informasi tersebut. Ketidakakuratan dapat terjadi karena sumber informasi (data) mengalami gangguan atau kesengajaan sehingga merusak atau merubah data-data asli tersebut.

- 2) Tepat Waktu
Informasi yang diterima harus tepat pada waktunya. Keterlambatan dapat menjadikan informasi tersebut tidak berguna lagi.
- 3) Relevan
Informasi tersebut harus mempunyai manfaat bagi penerimanya. Karena informasi tersebut akan digunakan untuk pengambilan suatu keputusan dalam pemecahan suatu permasalahan.
- 4) Ekonomis, Efisien dan Dapat Dipercaya
Informasi yang dihasilkan mempunyai manfaat yang lebih besar dibanding dengan biaya mendapatkannya dan sebagian besar informasi tidak dapat tepat ditaksir keuntungannya dengan suatu nilai uang tetapi dapat ditaksir dengan nilai efektifitasnya. Selain itu informasi yang dihasilkan juga bisa dipercaya kebenarannya dan tidak mengada-ada.

2.3. Konsep Dasar Sistem Informasi

Menurut Jogiyanto (2000:697) sistem informasi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem didalam suatu organisasi yang merupakan kombinasi dari orang-orang, fasilitas, teknologi, media, prosedur-prosedur dan pengendalian yang ditujukan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, memberi sinyal kepada manajemen dan yang lainnya terhadap kejadian-kejadian internal dan eksternal yang penting dan menyediakan suatu dasar informasi untuk pengambilan keputusan yang cerdik.

Sebuah sistem informasi merupakan kumpulan dari perangkat keras dan perangkat lunak komputer serta perangkat manusia yang akan mengolah data menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak tersebut (Kristanto, 2008:12).

2.4. Perancangan Sistem

Tahapan perancangan sistem mempunyai dua maksud, yaitu sebagai berikut :

- 1) Untuk memenuhi kebutuhan kepada pemakai sistem.
- 2) Untuk memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap kepada pemrogram komputer dan ahli-ahli teknik lainnya yang terlibat.

2.4.1. Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) adalah suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan darimana asal data dan kemana tujuan data yang keluar dari sistem, dimana data disimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut dan interaksi antara data yang tersimpan dan proses yang dikenakan pada data tersebut.

Simbol-simbol yang digunakan DFD Beberapa simbol yang digunakan di Data Flow Diagram untuk maksud mewakili yaitu :

- 1) Kesatuan Luar (*External Entity*) atau batas sistem Sebuah sistem mempunyai sistem yang memisahkan suatu sistem dengan lingkungan luarnya, kesatuan luar merupakan kesatuan (*Entity*) lingkungan luar sistem yang dapat berupa orang, organisasi atau sistem lainnya yang berada di lingkungan luarnya yang akan memberikan input atau menerima output dari sistem. Suatu kesatuan luar dapat disimbolkan dengan suatu notasi kotak.
- 2) Arus Data (*Data Flow*) Arus data ini mengalir diantara proses, simpanan data dan kesatuan luar. Arus data ini menunjukkan arus dari data yang dapat berupa masukan untuk sistem atau hasil dari proses sistem, arus data di DFD diberi simbol suatu panah.
- 3) Proses (*Process*) Suatu proses adalah suatu kegiatan atau kerja yang dilakukan oleh orang, mesin atau komputer dari hasil suatu arus data yang masuk kedalam proses untuk dihasilkan arus data yang akan keluar dari proses. Suatu proses dapat disimbolkan dengan notasi lingkaran.
- 4) Simpanan Data (*Data Store*) Simpanan data merupakan simpanan dari data yang dapat berupa:
 - a) Suatu file atau *database* di sistem komputer.
 - b) Suatu arsip atau catatan manual.
 - c) Suatu kotak tampak data.
 - d) Suatu tabel acuan manual.
 - e) Suatu agenda atau buku.

2.4.2. Diagram Konteks

Diagram Konteks adalah sebuah diagram sederhana yang menggambarkan hubungan antara *entity* luar, masukan dan keluaran dari sistem. Diagram konteks direpresentasikan dengan lingkaran tunggal yang mewakili keseluruhan sistem.

2.4.3. Kamus Data

Kamus data adalah kumpulan elemen-elemen atau simbol-simbol yang digunakan untuk membantu dalam penggambaran atau pengidentifikasian setiap field atau file di dalam sistem. Dengan menggunakan kamus data, analisis sistem dapat mendefinisikan data yang mengalir di sistem dengan lengkap yaitu tentang data yang masuk ke sistem dan tentang informasi yang dibutuhkan oleh pemakai sistem.

Kamus data dibuat berdasarkan arus data yang ada di DFD. Kamus data digunakan pada tahap analisis dan desain. Dalam kamus data disediakan suatu tempat, dimana ada terdapat definisi-definisi tentang aliran data, file, proses dan elemen-elemen data.

2.4.4. Flowmap

Flowmap digunakan untuk mendefinisikan hubungan antara bagian (pelaku proses), proses (manual atau berbasis komputer) dan aliran data dalam bentuk dokumen keluaran dan masukan.

3. Analisa Sistem Yang Berjalan

3.1. Objek Penelitian

Penelitian yang dilakukan pada Rental Kembar Jaya yaitu untuk mengetahui informasi tentang perusahaan, bagaimana sistem peminjaman dan pengembalian mobil yang sedang berjalan pada perusahaan.

3.2. Analisis Sytem yang Berjalan

Analisis sistem adalah menguraikan system informasi yang sedang berjalan secara utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan kebaikan-kebaikannya.

Berdasarkan analisa yang telah dilakukan, aliran system informasi peminjaman dan pengembalian mobil yang sedang berjalan pada Kembar Jaya Rental, terdapat flowmap, diagram konteks, dan DFD.

3.2.1. Analisis Dokumen

Analisa dokumen adalah sebagai alat penjabaran atau penjelasan dari dokumen-dokumen yang ada pada system informasi, dimana pada analisis ini semua fungsi, sumber, periode dan item data akan dijelaskan secara detail.

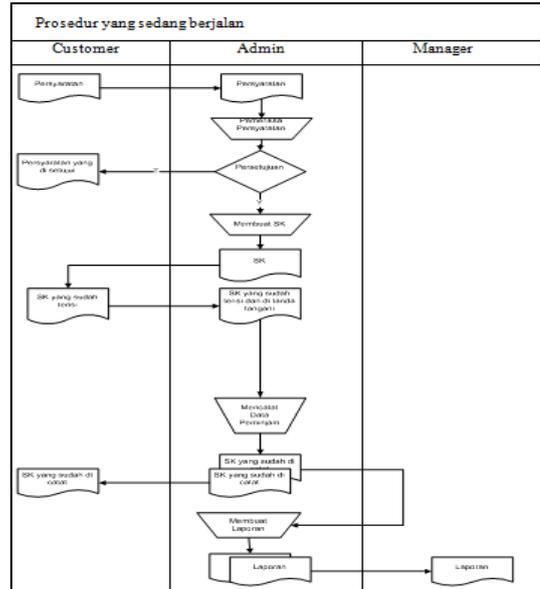
3.2.2. Analisis Prosedur Sistem yang Sedang Berjalan

1) Flowmap Peminjaman

Dari prosedur sirkulasi dari awal peminjaman mobil maka prosedur sirkulasi yang ada dimulai dari awal peminjaman, pengembalian, sampai pada pembuatan laporan adalah sebagai berikut :

- a) Konsumen melalui telepon atau datang langsung ke Kembar Jaya Rental melakukan negosiasi dengan karyawan bagian order untuk meminjam mobil.
- b) Karyawan akan memberikan persyaratan kepada konsumen untuk dipenuhi.
- c) Apabila calon konsumen memenuhi syarat maka calon konsumen akan diberikan surat kontrak, yaitu surat tanda meminjam dari Kembar Jaya Rental untuk di tanda tangani oleh kedua belah pihak.
- d) Setelah menyetujui surat kontrak yang di buat oleh pihak Kembar Jaya Rental, konsumen akan di berikan kendaraan.
- e) Setelah SK di tanda tangani kedua belah pihak maka admin PT.Kembar jaya akan mencatat data peminjama secara manual.
- f) Kemudian dari data pemijaman tersebut admin PT.Kembar jaya akan membuat laporan.

Flowmap peminjaman mobil yang berjalan

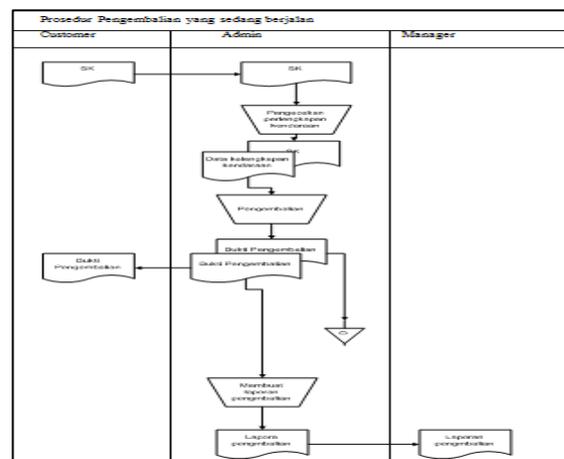


Gambar 1. FlowMap Peminjaman mobil yang Sedang Berjalan

2) Flow Map Pengembalian

- a) Pada saat konsumen akan mengembalikan mobil surat kontrak harus ditunjukkan.
- b) Setelah itu karyawan bagian garasi akan melakukan pengecekan pelengkapan kendaraan.
- c) Setelah selesai dilakukan pengecekan oleh bagian garasi maka customer pergi ke bagian order untuk melakukan pembayaran.
- d) Setelah proses pengembalian selesai, bagian order akan melakukan penghitungan, dan semua lembar tanda bukti yang telah terkumpul akan di laporkan untuk diserahkan kepada manager Rental Mobil Kembar Jaya.

Flowmap Pengembalian mobil yang sedang berjalan



Gambar 2. FlowMap Pengembalian mobil yang Sedang Berjalan

4. Perancangan Sistem Dan Implementasi

4.1. Perancangan Sistem

4.1.1. Tujuan Perancangan Sistem

Perancangan sistem yang dibuat bertujuan untuk mendapatkan beberapa tahapan agar dalam pembuatan sistem baru dapat lebih terarah dan lebih terurut, sehingga apabila pada sistem yang telah dibuat terdapat kesalahan dapat segera ditemukan dan diperbaiki dengan mudah.

4.1.2. Gambaran Umum Sistem Yang Diusulkan

Dengan memanfaatkan teknologi komputer yang sudah ada, sistem yang baru akan memudahkan dalam input data, memroses data dan output yang akurat. Sehingga kinerja karyawan dengan menggunakan sistem yang baru akan lebih baik serta dapat meminimalis kesalahan-kesalahan yang ada pada sistem yang lama.

4.1.3. Perancangan Prosedur Yang Diusulkan

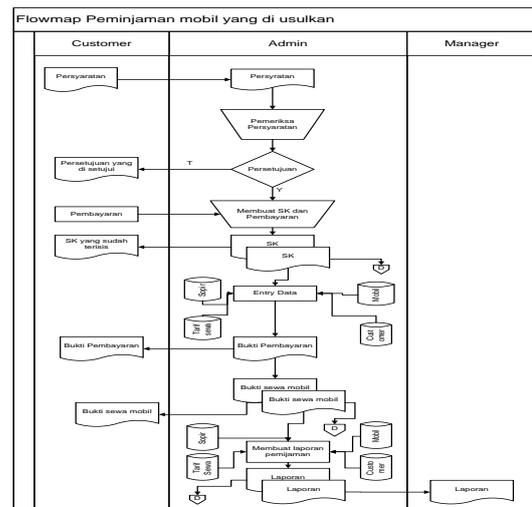
Perancangan prosedur merupakan suatu tahap lanjutan dari tahap analisa sistem dimana pada tahap ini penulis akan merancang sebuah sistem yang baru. Di dalam perancangan ini akan dijelaskan lebih detail perubahan-perubahan yang dilakukan terhadap sistem lama sehingga sistem baru yang diusulkan dapat lebih menjamin ketepatan informasi dan meminimalis kesalahan-kesalahan yang terjadi pada sistem yang lama. Aplikasi ini dijalankan menggunakan teknologi berbasis desktop dengan menggunakan Microsoft SQL Server sebagai database dan diakses oleh client menggunakan aplikasi Microsoft Visual Delphi 7.

4.1.4. Flow Map Yang Diusulkan

Bagan alir dokumen (flowmap) atau disebut juga bagan alir folmulir (from flowchart) merupakan bagan alir yang menunjukkan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan-tembusannya. Pada sistem penyewaan mobil ini, bagian admin ini bertugas untuk menginput data mobil, input data peminjaman dan input klasifikasi mobil, dimana dimulai dari customer yang akan menyewa mobil dengan memberikan KTP (kartu tanda penduduk) mengisi persyaratan yang telah di tentukan oleh perusahaan, kemudian admin memeriksa persyaraaan, jika customer telah memenuhi persyaratan maka admin membuat Surat kontrak (SK) setelah selesai membuat surat kontrak (SK) menyerahkan kepada customer untuk mengisi surat kontrak tersebut (SK), surat kontrak (SK) dikembalikan ke admin untuk mengisi data surat kontrak (SK) ke sistem, admin akan mengeluarkan tanda bukti sewa mobil untuk customer.

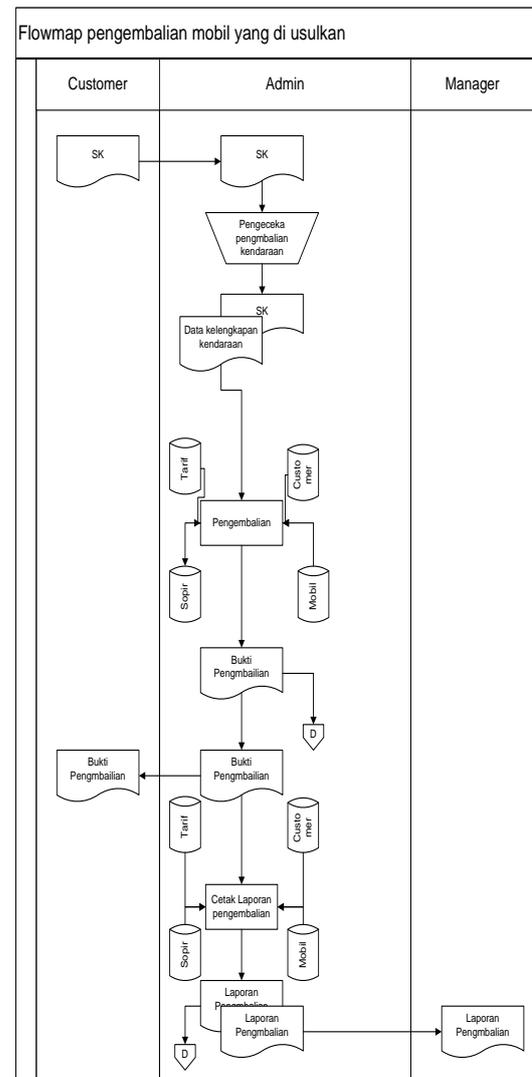
Proses selanjutnya admin pembuatan laporan penyewaan dengan melihat arsip customer, mobil dan tarif Sewa Kendaraan, setelah itu laporan penyewaan mobil di berikan kepada Manager/Pimpinan.

1) Flowmap Peminjaman yang di usulkan



Gambar 3. Flowmap peminjaman yang diusulkan

2) Flow Map Pengembalian mobil yang di usulkan



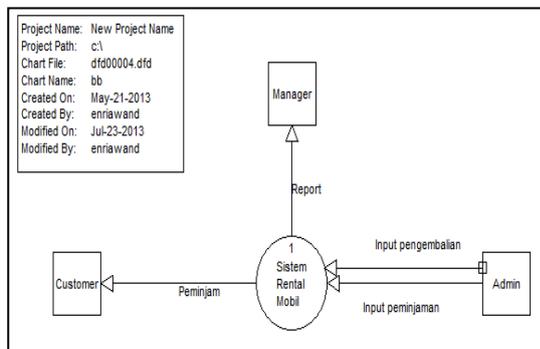
Gambar 4. Flowmap pengembalian yang diusulkan

4.2. Diagram Aliran Data

Data Aliran Data adalah representasi grafik dari sebuah sistem. DAD menggambarkan sebuah sistem yang telah ada atau baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan

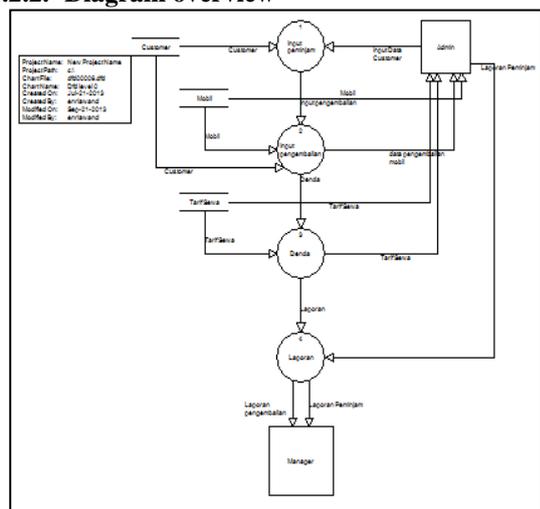
Diagram alir data merupakan peralatan yang berfungsi untuk menggambarkan secara rinci mengenai sistem berbagai jaringan kerja antar fungsi yang berhubungan satu sama lain dengan menunjukkan dari dan kemana data mengalir serta penyimpanannya. Pada umumnya tahapan dalam diagram aliran data dimulai dari 0,1,2 dan seterusnya. Tahapan nol menggambarkan database yang akan menampung aliran data, namun dalam tahapan ini, semua proses hanya menggambarkan sebuah sistem secara umum dan tidak terperinci.

4.2.1. Diagram Konteks



Gambar 5. Diagram konteks

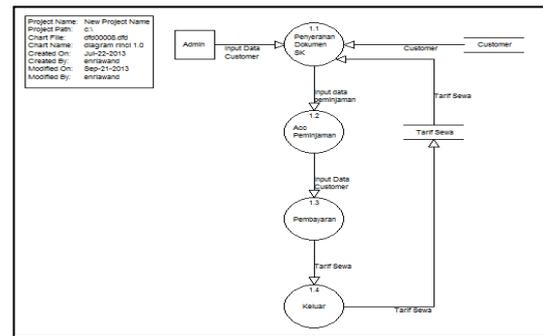
4.2.2. Diagram overview



Gambar 6. DFD level 0

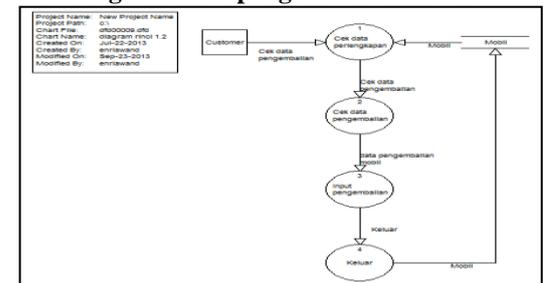
4.2.3. Diagram Rinci Peminjaman Mobil

Berikut ini adalah diagram rinci peminjaman dalam proses sistem rental mobil. Diagram rinci peminjaman aplikasi ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 7. Diagram Rinci Peminjaman Mobil

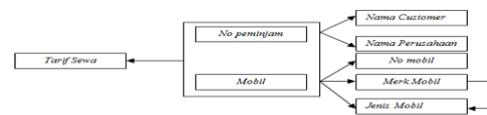
4.2.4. Diagram rinci pengembalian Mobil



Gambar 8. Diagram Rinci Pengembalian Mobil

4.3. Data Sistem

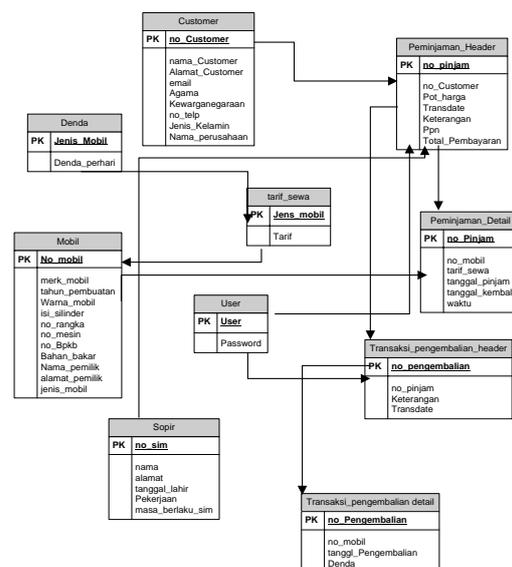
4.3.1. Diagram Ketergantungan Fungsional



Gambar 9. Diagram Ketergantungan Fungsional

4.3.2. Diagram hubungan entitas(ERD)

Pada gambar 4.22 adalah gambar ERD logical dari sistem informasi Rental mobil yang diusulkan



Gambar 10. Diagram Hubungan entitas

4.4. Perancangan proses

4.4.1. Perancangan masukan

Perancangan masukan merupakan gambaran interface atau antarmuka tempat memasukan data-data kedalam sistem. Berikut ini form-form untuk input data:

1) Form Login

Gambar 11. Form Login

2) Form Customer

Gambar 12. Form Customer

3) Form Mobil

Gambar 13. Form Mobil

4) Form Sopir

Gambar 14. Form Sopir

4.5. Implementasi

4.5.1. Tata laksana sistem yang diusulkan

1) Kebutuhan hardware

Konfigurasi perangkat keras yang diperlukan untuk mengoperasikan sistem yang baru adalah sebagai berikut :

- a) 1 (satu) buah PC client dengan spesifikasi :

- Processor minimal Pentium 4 (2.0 GHz)
- Memori minimal 500 MB
- Harddisk minimal 10 GB
- Monitor SVGA
- Keyboard dan mouse standar

- b) 1 (satu) buah PC server dengan spesifikasi :

- Processor minimal Pentium dual core (2.0 GHz)
- Memori minimal 1 GB
- Harddisk minimal 160 GB
- Monitor SVGA
- Keyboard dan mouse standar

- c) Printer (dot matriks/ink jet)

2) Kebutuhan software

Konfigurasi perangkat lunak yang diperlukan oleh sistem baru adalah sebagai berikut :

- a) Sistem operasi minimal Windows xp
- b) Sql server untuk pengelolaan database
- c) Borland Delphi 7 untuk pembuatan sistem
- d) Past Report untuk pembuatan report

4.5.2. Tampilan layar

1) Login



Gambar 15. Login

2) Menu Utama



Gambar 16. Menu Utama

3) Form Customer



Gambar 17. Customer

4) Form Mobil



Gambar 18. Mobil

5) Form Sopir

Gambar 19. Sopir

6) Form Tarif Sewa

jenis mobil	tarif
fortuner	40000
Pazzero	20000
sedan	10000

Gambar 20. Tarif Sewa

5. Penutup

5.1. Kesimpulan

- 1) Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dilapangan dari sistem penyewaan yang sedang berjalan pada rental mobil kembar jaya. Perusahaan masih mengalami kendala dalam pengolahan data transaksi penyewaan barang. Perusahaan masih mengalami kesulitan untuk data penyimpanan data.
- 2) Perancangan Sistem informasi rental mobil ini dapat membantu dengan mudah baik itu pihak perusahaan Rental mobil kembar jaya maupun konsumen untuk melakukan kegiatan penyewaan sehingga pihak perusahaan dapat meningkatkan kinerja sistem informasi rental ini dapat melayani pelanggan dengan maksimal, mempercepat kinerja dalam pembuatan laporan.
- 3) Hasil dari implementasi perancangan sistem informasi rental mobil pada Rental mobial kembar jaya berbasis dekstop ini dapat

meningkatkan kinerja sistem informasi rental mobil yang lebih baik dari sebelumnya.

5.2. Saran

- 1) Diharapkan sistem aplikasi yang dibuat ini dapat dikembangkan sehingga sistem aplikasi ini tidak hanya menangani pengolahan data Transaksi, data Mobil, data Pemesanan, data Pembayaran saja tetapi juga dapat mengolah semua data yang ada pada Rental mobil kembar jaya.
- 2) Dalam segi informasi yang di sajikan mungkin belum sepenuhnya sempurna, oleh karena itu ada baiknya dengan menambah beberapa informasi yang lebih lengkap, aktual dan berkualitas.
- 3) Memperkuat sistem keamanan agar sistem informasi yang ada tidak disalah gunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.

Daftar Pustaka

- [1] C Loudon, Kenneth, 2008, *Sistem Informasi Manajemen*, Salemba Empat, Jakarta.
- [2] Handako, T.Hani, 2008, *Dasar Dasar Manajemen Produksi dan Operasi*, BPFE Yogyakarta.
- [3] Ichwan, M, 2011, *Pemrograman Basis Data Delphi 7 Dan MySQL*, Informatika Bandung.
- [4] Jogyanto, HM, 2005, *Analisis & Desain Sistem Informasi Terstruktur*, Edisi Ke-III CV Andi Offset, Yogyakarta.
- [5] Puji Oktavian, Diar, 2010, *Menjadi Programmer Jempolan Menggunakan PHP*, Mediakom, Yogyakarta.
- [6] McLeod, raymond, Jr, 2008, *Sistem Informasi Manajemen*, Salemba Empat, Jakarta.
- [7] Sutabri, Tata, 2012, *Analisis Sistem Informasi*, Edisi Ke-I, CV Andi Offset, Yogyakarta.
- [8] Soeherman, Bonnie, 2008, *Designing Information System*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- [9] Virgoria Anggesti, harti, 2012, *Perancangan Sistem Informasi*, STMIK MIC Cikarang, Bekasi.